

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI RAMADHAN 1441 H / MEI 2020 M

MENGUMPULKAN PAHALA DI TENGAH WABAH

31 KONDISI **LOCKDOWN**
SEDEKAH TAK BOLEH **SHUTDOWN**



DAU Digital,
Download Sekarang



Appstore



Playstore

Hotline Layanan:
0821 1500 2424

daū
DOMPET AMANAH UMAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT

Member of
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KELEMBAGAAN
TERBAIK



"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarangan
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"

Mukena Untuk Qatim Dhuafa

Mulai 100.000 (per Mukena)

Rekening Infaq / Sedekah

mandiri 709 221 2216

A/n. Panti Asuhan Istiqomah

Mohon setelah transfer konfirmasi

Telp: 031 891 2324, 0851 0066 2424 (WA), 0821 3929 4396 (Telp/WA)



Infaq Scan Disini



Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo

031 891 2324

0851 0066 2424

@lazdau

www.lazdau.org

Baju TAQWA untuk Qatim Dhuafa

Mulai 100.000 (per Baju Taqwa)

Rekening Infaq / Sedekah

mandiri 709 221 2216

A/n. Panti Asuhan Istiqomah

Mohon setelah transfer konfirmasi

Telp: 031 891 2324, 0851 0066 2424 (WA), 0821 3929 4396 (Telp/WA)



Infaq Scan Disini



Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo

031 891 2324

0851 0066 2424

@lazdau

www.lazdau.org



Mengumpulkan Pahala di Tengah Wabah

Ramadhan kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Umat Islam sedang diuji dengan adanya Coronavirus atau lebih dikenal dengan sebutan Covid-19. Tak hanya di Cina maupun di Eropa, wabah ini sudah masuk ke Indonesia. Sebagai antisipasi percepatan penularan, aktifitas masyarakat di beberapa Negara dibatasi. Mulai dari penerapan Lock Down hingga pembatasan skala besar yang di terapkan di beberapa kota di Indonesia.

Dampak dari wabah Covid-19 ini sangat terasa di kehidupan masyarakat, pengurangan karyawan di beberapa perusahaan sudah dilakukan, akibatnya banyak orang yang nganggur tidak berpenghasilan. Tapi syukur alhamdulillah, kesadaran untuk berbagi tetap ada pada diri masyarakat dengan tulus sesuai kemampuan. Yang mampu membantu

yang lemah, yang kaya dapat membantu yang miskin, budaya gotong royong terus dikuatkan dan dijadikan kebiasaan.

Terlebih di bulan Ramadhan kali ini, banyak masyarakat lemah membutuhkan uluran tangan kita, hendaknya momen ini bisa kita gunakan untuk tetap mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya. "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlombalombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat)" (Q.S al Baqarah:148)

Kebaikan apa saja sih yang harus kita persiapkan? Selengkapnya telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah yang bertajuk "Mengumpulkan Pahala, di Tengah Wabah". {

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

CABANG GQ MALANG

Jl. Bango No. 26 bunulrojo Blimbing Malang
Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH**: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE, M.Si, Nurhidayah **PIMPINAN UMUM**: Moh. Takwil, M.Pd

STAF AHLI: A. Zakki **DEWAN REDAKSI**: Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI**: Siti Salama **REDAKTUR**

PELAKSANA: Hakim **REDAKSI**: Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE**: AZIS

KONTRIBUTOR: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. Hl, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI**: Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA

06

KURINDU TAWAMU, YAH ...

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Khasanah Peradaban
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi

- 20 Laporan Keuangan
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Remaja
- 26 Pemberdayaan
- 28 Hijrahku
- 33 Doa



30 DAU Update

**KONDISI LOCKDOWN
SEDEKAH TAK BOLEH
SHUTDOWN**

41 DAPUR KITA



- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Teka-teki Islami
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprapto, Dr. Widya Andriani **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Direktur Korporat dan Pendayagunaan:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Moh. Takwil, M.Pd, **Manager Keuangan:** Indah Permatasari, **Manager Fundraising:** Luqman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd

REKENING PARTISIPASI DONASI :**3170 0102 063 7532**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

**142 001 019 3729**

a/n. Yayasan Dompet amanah Umat

**709 221 2216**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

ZAKAT**710 709 1787**

a/n. LA Z Dompet Amanah Umat

WAKAF**0409 722 955**

a/n. Yayasan Dompet amanah Umat

**713 139 8306**

a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo

**999 777 1238**

a/n. Graha Alqur'an Malang

Mohon setelah transfer konfirmasi **0851 0066 2424 (WA only)****Ramadhan
di Tengah Wabah**

Oleh : Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis, CEO LAZ DAU

Berbeda dari tahun sebelumnya, ramadhan kali ini bersamaan dengan menyebarluasnya wabah Covid-19. Tidak hanya di Indonesia, tapi juga di berbagai Negara. Hal-hal yang biasanya dilakukan seperti *ngabuburit* bersama teman dan keluarga, menghadiri kajian-kajian islam, jalan-jalan untuk membeli baju baru, hingga mudik ke kampung halaman rasanya akan sulit dilakukan.

Namun kita semua tak perlu khawatir, pasti di balik wabah ini ada hikmah yang bisa kita ambil sebagai pembelajaran di kemudian hari. Dan harus selalu diingat, bahwa kejadian ini tak harus membuat semangat kita untuk menjalani ibadah puasa menjadi pudar apalagi tak mau untuk menjalakannya. Karena saat ramadhan inilah, semua amal kebaikan akan dilipat gandakan pahalanya.

Memang tak mudah, apalagi di saat seperti ini untuk berbagi kepada yang membutuhkan. Namun percayalah, di setiap harta yang kita miliki ada hak mereka yang harus kita berikan. Ibarat ketika memakan buah pisang, pasti kulitnya tak akan pernah kita makan.

Begitu pula rezeki yang kita dapatkan, selain untuk diri dan keluarga kita, juga sebagian wajib dikeluarkan untuk mustahik. Tujuannya hanya satu yakni untuk mensucikan harta yang dimiliki. "Dia keluarkan zakatnya pada hari dia mendapatkan harta itu" (Al-Amwaal, hal. 413).

Semoga Allah mempermudah langkah kita untuk selalu melakukan amal kebaikan, agar kita mudah menggapai *jannah*-Nya. Aamiin ... {

Kurindu Tawamu, Yah ...

Kini ragamu memang sudah pergi, meninggalkan dunia ini. Ikhlas dan sabar menjadi kunci, bahwa aku harus tegar menjalani hidup tanpa ada sosokmu yang begitu berarti.



Hidup itu akan terasa indah, jika setiap harinya mampu melewati itu semua dengan kedua orang tua kita. Canda dan tawa mereka, mampu membuat hati ini merasa bahagia. Rasanya ucapan syukur saja tak akan pernah berhenti dan hilang untuk diucapkan kepada-Nya, Sang Pengatur Kehidupan.

Tapi apa rasanya jika salah satu dari mereka, diambil begitu saja tanpa ada pertanda oleh Yang Maha Kuasa? Pasti rasa sedih, kesal dan marah akan terasa begitu dalam menjadi satu. Bahkan bukan hanya itu saja, mungkin bisa jadi kita akan menyalahkan Allah dan menjauh dari-Nya.

Namun yang harus kita pahami, ketika Allah memberikan cobaan kepada seorang hamba, berarti ia sedang menguji kesabaran dan ketakwaan kita. Tak terkecuali ujian yang diberikan untuk Rosida, warga Pepe Sidoarjo, salah satu penerima Beasiswa di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

Di usianya yang baru menginjak 16 tahun, ia harus merelakan sang ayah untuk pergi meninggalkannya dan keluarga. Bukan karena tak sayang kepada mereka, melainkan Sang Maha Pencipta mengajaknya untuk kembali tinggal di sisi-Nya.

Kejadian itu baru saja ia alami, ya tepatnya baru tujuh hari yang lalu sang ayahanda kembali kepangkuhan Sang Ilahi, disebabkan oleh penyakit yang sudah lama ia derita yakni diabetes. Kepergiannya memang memberikan kesan yang mendalam untuknya, karena ketika sang tulang punggung keluarga akan pergi selamanya ia

berada di sampingnya dan mendampingi hingga hembusan napas terakhirnya.

Terpancar dari kedua bola matanya rasa rindu teramat dalam, ketika menceritakan tentang keseharian yang dilakukan oleh sang ayah. Namun ia mencoba tegar untuk menutupi itu semua.

"Ayah itu sosok yang patut dicontoh, bekerja keras demi membiayai sekolahku maupun adik, dan mencukupi semua kebutuhan keluarga. Sampai-sampai ketika ia sakit saja, tidak pernah dirasakan. Baru setelah keadaannya memburuk, ayah baru menyadarinya," tuturnya.

Jika ada yang bertanya tentang rindu atau tidaknya dengan sang ayah, ia pasti akan menjawab sangat merindukannya. Jujur saja ia baru merasa, bahwa kehadirannya memang begitu sangat terasa ketika sang tulang punggung keluarga sudah pergi selamanya.

Banyak kenangan indah yang sudah digoreskan oleh sang ayah untuk keluarganya, khususnya untuk dia. Candaanya ketika duduk berdua dengan sang anak waktu menonton televisi, mampu membuat mereka tertawa bersama. Bukan hanya itu saja dulu sang malaikat tak bersayap juga pernah bertanya kepadanya tentang cita-cita yang mau digapai.

"Dulu ayah itu pernah bertanya kepadaku tentang cita-citaku, dan aku menjawab dengan sangat jelas bahwa ingin menjadi dokter. Namun ayah hanya tersenyum sambil mengatakan bahwa jadi apapun kamu nanti, yang jelas pekerjaanmu tidak seperti ayah maupun ibu. Jadi harus lebih tinggi dan halal waktu mencari," tambahnya.

Namun cita-citanya yang dulu itu telah berubah, karena ia sendiri takut akan darah sehingga membuatnya memutuskan untuk menjadi pegawai kantoran saja. Ya apapun itu, semoga Allah meridai setiap langkahnya untuk menggapai cita-cita, agar sang ayah bisa tersenyum bahagia dan merasa bangga atas kesuksesannya. **(naskah dan foto: salama)**



USIAKU UNTUK AMALKU

Shanaz Masyittah, Pegawai BUMN

Tidak bergeser kaki seorang hamba sehingga ia akan ditanya tentang empat perkara (yaitu):(1) Tentang umurnya untuk apa ia habiskan?; (2) Tentang ilmunya untuk apa ia amalkan?; (3) Tentang hartanya darimana ia dapatkan dan kemana ia belanjakan?; dan (4) Tentang badannya untuk apa ia gunakan? (HR. At-Tirmidzi).

Sedekah itu memang sederhana, sangat mudah kok asal ada keinginan mau aja. Namun sayangnya kita sering menunda-nunda untuk melakukannya. Atau sering bilang, "iya nanti saja", bahkan bisa sampai kelupaan. Padahal itu semua simpel dan *nggak* susah, hanya saja mungkin belum terbiasa. Karena itu, mulai saja dari hal yang terkecil.

Itu semua harus dilatih, lalu dibiasakan. *In Sya' Allah* akan menjadi berkah untuk orang-orang yang suka bersedekah. Tak peduli dengan menggunakan harta ataupun benda, pekerjaannya apa bahkan usianya berapa yang terpenting ada niatan ikhlas *Lillahi Ta'ala* semuanya akan terasa begitu indah. Dan perasaan inilah yang saya rasakan ketika sudah menjadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

Usia saya memang masih sangat muda, tapi kalau soal urusan berbagi saya tidak pernah ketinggalan bahkan absen untuk melakukannya. Kalau ditanya siapa yang memberikan inspirasi, pasti dengan bangga saya jawab, dia, guru di sekolah dasar dulu. Memang tidak secara gamblang menyuruh untuk bersedekah. Namun kepedulian terhadap sesama itu tercermin dalam sikapnya, sehingga membuat murid-muridnya mengerti akan pentingnya berbagi.

Jika sebagian dari teman-teman merasa sangat susah untuk melakukannya,

alhamdulillah saya merasa kebalikannya. Mungkin karena dulu pernah merasakan kekurangan, jadi ketika sudah diberi rejeki sama Allah *Ta'ala* sebisa mungkin untuk membantu orang lain ataupun anak-anak yang senasib seperti saya dulu.

Jujur, ketika sudah memutuskan untuk berbagi tidak ada yang namanya kesulitan datang menghampiri. Hanya saja waktu pertama kali melakukannya, pasti Allah akan menguji rasa ikhlas kita sampai sejauh mana. Karena di saat memulai sesuatu, pasti ada saja yang membuatnya ragu. Namun itu semua bisa teratasi, jika kembali meluruskan niat. Walaupun harus dengan usaha sangat keras, tapi saya justru menikmatinya.

Namun ternyata, dibalik itu semua Allah memberikan ketenangan batin pada saya. Mungkin setiap orang berbeda cara mendapatkannya, tapi percayalah ada kepuasan tersendiri ketika kita bisa berbagi yang itu semua tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

Bukan hanya sekadar mendapatkan ketenangan saja, tapi Sang Maha Pencipta juga banyak sekali memberikan pertolongan kepada saya beserta keluarga. Salah satunya dengan menunjukkan kuasa-Nya dan memudahkan jalan saya hingga sekarang. Pokoknya banyak sekali keberkahan yang saya dapatkan. Terlebih orang tua saya juga selalu mendukung untuk berbuat kebaikan.

Mungkin benar, usia saya memang masih muda, tapi urusan kebaikan saya tidak mau ketinggalan. Karena bagi saya, setidaknya mulai dari sekarang sudah harus tambah amalan, walaupun dengan cara sederhana tapi sungguh saya sangat menikmatinya. Doakan saya ya, agar terus selalu istiqomah untuk selalu berbagi terhadap sesama. **seperti yang dituturkan kepada: salama.**



Mengumpulkan Pahala di Tengah Wabah

"Diriwayatkan kepada kami di kitab Abu Dawud dan An-Nasa'i dengan sanad yang bagus dari Anas-radliyallahu anhu-Nabi Muhammad SAW berdoa, 'Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari lepra, gila, kusta, dan penyakit-penyakit buruk.' (HR.Abu Dawud)

Ramadhan merupakan satu-satunya bulan yang paling ditunggu oleh umat Islam di seluruh dunia. Sebab, pada bulan yang suci ini mereka bisa mendapatkan banyak pahala. Bagaimana tidak? Di bulan yang penuh berkah ini setiap amal ibadah atau kebaikan dilipat gandakan. Untuk itu, seorang muslim tidak hanya menjalankan puasa saja, tapi mereka juga melakukan sunnah dan kebaikan lainnya.

Berbeda dengan ramadhan tahun lalu, tahun ini kedadangannya berbarengan dengan adanya wabah penyakit yang menyerang manusia baik itu di Cina, Eropa bahkan di Indonesia yakni Virus Corona atau sering disebut Covid-19. Dan dampaknya luar biasa sangat terasa bagi mereka. Banyak dari perusahaan mengeluarkan ratusan karyawannya, sekolah diliburkan bahkan persediaan pangan juga sulit untuk ditemukan.

Namun wabah seperti ini bukan muncul untuk pertama kalinya. Di zaman Rasulullah, Wabah sudah pernah terjadi yaitu penyakit kusta atau lepra yang dapat menular dengan cepat dan juga menyebabkan kematian. Dalam menghadapi wabah ini, Nabi mengajarkan kepada sahabat untuk tidak memasuki wilayah yang tengah terjangkit, dan sebaliknya jika berada di dalam tempat yang terkena wabah dilarang untuk keluar. Seperti dalam hadis yang diriwayatkan Abdurrahman bin Auf.

"Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, maka janganlah kamu datangi negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu karena hendak melaikkan diri darinya" (HR. Muslim)

Rasulullah juga memerintahkan untuk tidak dekat-dekat atau melihat orang yang mengalami kusta atau lepra. "Jangan kamu terus-menerus melihat orang yang mengidap penyakit kusta." (HR Bukhari).

Walaupun saat ini kita tengah diuji oleh Sang Maha Pencipta dengan mendatangkan wabah

yang sangat ditakuti, namun kegiatan untuk berbagi terhadap sesama harus tetap dilakukan. Karena masih banyak yang kehidupannya sangat terdampak dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

Nah, bagi kalian yang ingin mendulang banyak pahala, sebaiknya jangan sia-siakan bulan suci Ramadhan ini dengan melakukan serangkaian amalan ibadah dan kebaikan terhadap sesama.

Tidak Berhenti Berbagi.

Marhaban Ya Ramadhan, sebuah kalimat yang sering didengar ketika bulan penuh mulia hadir untuk menyapa kehidupan kita. Ada banyak cara orang menyambut kedadangannya, dari melakukan pawai ramadhan sampai dengan menyiapkan persiapan untuk mengumpulkan amal kebaikan.

Pada tahun ini puasa umat Muslim sedikit berbeda dari beberapa tahun lalu. Karena adanya wabah Covid-19 ini, membuat sebagian harus tinggal di rumah agar terhindar dari penyakit tersebut. Tapi tenang saja, bagi yang ingin tetap melakukan amal kebaikan seperti bersedekah, membayar zakat dan berwakaf masih bisa dilakukan tanpa harus datang menemui *mustahik* secara langsung.

Cukup percayakan saja kepada lembaga amil yang resmi dan sudah mendapatkan izin dari Kementerian Agama (Kemenag), salah satunya Lembaga Ami Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

"LAZ DAU memfasilitasi para muzakki yang ingin bersedekah dan membayar zakat tanpa harus keluar rumah ataupun datang ke kantor. Kami menawarkan dengan dua cara yakni bisa melalui transfer maupun layanan jemput zakat. Tujuannya, agar mereka (*muzakki*) tetap bisa melakukan amal kebaikan tanpa harus takut terkena virus dari luar," Tutur Lukman Hakim, Manager Fundraising dan Ketua Panitia Ramadhan tahun 2020.

Dengan fasilitas yang ditawarkan oleh LAZ DAU, keinginan untuk berbagi terhadap sesama maupun membayar zakat tetap bisa dilakukan. Karena ramadhan merupakan momentum mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya. Jadi, tunggu apalagi jangan sia-siakan kedatangannya ya.

Kalian di Rumah, Biar kami yang Menyalurkan

Indonesia kembali berduka, musibah datang tak menyangka. Banyak orang yang meninggal secara tiba-tiba, namun dibalik itu semua ada hikmah luar biasa. Banyak dari mereka sekarang jadi peduli dengan sesama. Ada yang melakukannya dengan komunitas, dengan keluarga bahkan ada yang melalui lembaga resmi untuk membantu menyalurkannya.

Seperti halnya LAZ DAU mendapatkan amanah langsung dari para *muzakki* untuk memberikan zakat dan infaknya kepada mereka yang membutuhkan. Contohnya saja penyaluran pertama program DAU peduli dhuafa terdampak covid yang diadakan pada 15-16 April 2020.

"Alhamdulillah, penyaluran pertama program DAU peduli dhuafa terdampak covid-19 dari amanah *muzakki* telah dilaksanakan berupa 288 paket sembako

untuk mereka yang membutuhkan. Insyaallah akan segera diadakan penyaluran sesi kedua," Tutur Zaini Syam, Manager Pendayagunaan.

Bukan hanya program itu saja, banyak dari program-program selama ramadhan nantinya akan disalurkan langsung kepada para yatim, piatu sekaligus dhuafa dan akan ada laporan untuk semua yang terlaksana. Jadi para *muzakki* tak perlu khawatir akan amanahnya.

Nikmati dan Syukuri

Dampak wabah yang melanda Indonesia, dirasakan oleh seluruh kalangan mulai dari para buruh, pedagang, siswa sekolah, tukang becak hingga perusahaan tak luput dari dampak Covid-19. Memang tak mudah dengan ini semua, tapi sebagai kita harus ikhlas untuk menjalannya. Nah, salah satu yang merasakan dampaknya adalah M. Firmansyah. M, Seorang Pedagang.

"Walaupun dagangan saya tidak terlalu laku seperti bulan-bulan sebelum adanya wabah, tapi Insyaallah saya akan tetap memberikan sedikit yang saya punya kepada anak-anak yatim dhuafa meskipun nominalnya tak sebanyak biasanya," tuturnya sambil tersenyum.

Baginya saat ini, bukan hanya mengeluh saja yang harus dilakukan. Namun dengan kondisi seperti ini kita harus lebih banyak mensyukuri atas nikmat dari Sang Maha Pencipta. Insyaallah rezeki akan bertambah dari arah tak pernah kita duga. **utama**

Ini Kata Mereka Tentang Ramadhan ditengah Wabah

Faqiha Awfa, ■

Penerima Beasiswa DAU Volunteer (BDV) 2020

"Bulan Ramadhan kali ini yang berada ditengah-tengah pandemi, mungkin bisa kita rasakan dampak negatifnya, kita tidak bisa leluasa melakukan aktifitas seperti hari-hari biasanya. Namun, disamping hal tersebut juga ada dampak positif yang dapat kita ambil seperti banyak waktu yg dihabiskan di rumah dengan keluarga sampai dapat memiliki Quality Time dengan Allah SWT. Nah untuk cara mengumpulkan pahala di bulan Ramadhan ini yaitu dengan banyak beribadah dan mendekatkan diri."



Muhibbul Zibbi, ■ Penerima Beasiswa DAU Volunteer (BDV) 2020

"Untuk menambah pahala ramadhan ditengah wabah, kegiatan berbagi makanan dan bersedakah maka cara nya adalah berdonasi atau Ziswaf kepada lembaga seperti Dompet amanah ummat (DAU) supaya membantu kita untuk lebih mudah melakukan nya. Lembaga DAU sudah lebih baik dan mampu untuk menerima maupun menyalurkan tanpa bertemu dengan orang."



Hikmatul Nur Fadillah, ■

Penerima Beasiswa DAU Volunteer (BDV) 2020

"Semua yang terjadi di hadapan saya itu adalah berkah, tidak semua wabah terdapat dampak negatif saja, ada sisi positif didalam nya. Seperti saya rasakan, dan jika ditanya tentang ramadhan di tengah wabah merupakan salah satu anugerah. Pahala di bulan ramadhan dengan salah satu cara yang efektif yaitu mampu memberikan sedikit rezeki mereka yang kekurangan dan semua orang bisa berkontribusi dengan membantu."



Qurrota Aa'yuni, ■ Penerima Beasiswa DAU Volunteer (BDV) 2020

"Cara saya mengumpulkan pahala di bulan Ramadhan ini ditengah wabah dengan cara berpuasa apabila tidak ada udzur, membaca al-qur'an atau menargetkan khatam al-qur'an pada bulan Ramadhan, sholat tarawih jika tidak bisa berjamaah di masjid maka sholat munfarid di rumah."



Kebijakan Khalifah Umar dalam Mengatasi Wabah Penyakit

Oleh: **Muhammad Takwil, M.Pd.**
(Direktur Korporat dan Keuangan DAU, Dosen UINSA Sby)

Pada masa kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab terjadi kondisi yang sangat sulit. Belum selesai permasalahan yang ada di Madinah yang sedang dilanda kelaparan akibat perubahan cuaca, Khalifah Umar juga diuji dengan menyebarnya wabah penyakit menular yang mematikan di wilayah Syam. Wabah tersebut dikenal dengan nama penyakit "Tha'un 'Awamas".

Mengatasi wabah tersebut, Umar mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berorientasi kepada kemaslahatan umat (*tasarrufu al-imām manūtan bi al-maṣlaḥah*). Kebijakan tersebut antara lain:

Pertama, Khalifah Umar memberikan kebijakan *Lock Down*. Hal ini dicontohkan ketika Umar hendak berangkat ke Syam, diketahui bahwa disana terjadi wabah penyakit, akhirnya Umar pun berbalik arah. Sehingga sahabat Abu Ubaidah berkata, apakah engkau hendak lari dari takdir Allah?, Umar menjawab Ya, kita hendak lari dari takdir Allah kepada takdir Allah pula. Khalifah Umar mengamalkan suatu hadits "Bila kamu mendengar wabah di suatu negeri, jangan datangi. Bila wabah itu di negeri tempatmu, janganlah keluar dari situ" (HR Muslim).

Kedua, Penguatan akidah dan ketaqwaan. Umar menginstruksikan kepada seluruh warga agar senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, memperdekat diri kepada Allah, memperbanyak berdoa agar terhindar dari wabah penyakit yang terjadi.

Ketiga, Membantu kebutuhan pokok dan memupuk persaudaraan. Khalifah Umar memberikan kebijakan agar warga negara yang terkena musibah diberikan bantuan makanan pokok. Sekat-sekat wilayah tidak menjadi pembatas untuk dapat membantu wilayah yang terkena permasalahan. Sehingga, krisis yang terjadi di Madinah, wilayah lain juga berkontribusi untuk membantu sesuai instruksi dari Khalifah Umar.

Keempat, Khalifah menghimbau kepada masyarakat untuk berhemat dalam konsumsi. Himbauan ini tidak hanya untuk warga negara, akan tetapi juga diterapkan untuk dirinya. Umar yang pada masa normal terbiasa memakan daging dan meminum susu, pada masa ini Umar hanya meminum zaitun dan bahkan Umar pernah kelaparan.

Kelima, Umar menangguhkan zakat peternakan. Umar tahu bahwa dengan adanya wabah penyakit ini, kebutuhan-kebutuhan pokok warga menjadi semakin mahal dan daya beli semakin menurun. Karena itu, Umar mengeluarkan kebijakan agar zakat dari hasil peternakan ditangguhkan.

Dikaitkan dengan kondisi saat ini (Wabah Covid-19), maka perlu adanya kebijakan yang mengikat rakyat agar mengisolasi diri (*Lock Down*), negara menjamin kebutuhan pokok warganya dan pembebasan dari pajak serta yang terpenting selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. *Wallahu A'lam*.

Ancaman Bagi yang Enggan Membayar Zakat

"Barangsiapa yang tidak membayar zakat yang wajib atasnya, (kelak) di Hari Kiamat akan dimunculkan baginya ular jantan yang memiliki bisa yang sangat banyak. Ular tersebut akan menarik kedua tangan orang itu dan berkata kepadanya, 'Saya ini adalah harta dan kekayaan yang telah kamu kumpulkan di dunia.'"

(HR. Al-Bukhari)

ZAKAT

Zakat Ibadah Wajib Berfungsi Sosial



Oleh: H. Maskhun, S.Ag, M.H.

Zakat jika dilihat dari kata dasarnya berasal dari "zaka" yang mempunyai arti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Bagi orang yang mengeluarkan zakat, hati dan jiwanya akan menjadi bersih. Sebagaimana firman Allah SWT, "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensunyucikan mereka," (QS.2:103). Selain hati dan jiwanya bersih, kekayaan dan hartanya akan bersih pula. Dalam Al-Qur'an sendiri kata zakat pada umumnya dirangkaikan dengan kata shalat dalam satu ayat. Ada 26 kata zakat yang selalu dihubungkan dengan shalat. Salah satunya yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 43: "dan dirikanlah shalat, dan tunaikanlah zakat". Hal ini menunjukkan bahwa zakat dan shalat mempunyai hubungan yang erat sekali dalam hal keutamaannya, dimana shalat dipandang sebagai ibadah *badaniyah*, sedangkan zakat dipandang sebagai ibadah *maliyah*. Barang siapa mengingkari kewajiban zakat, maka ia menjadi kafir. Orang yang mengakui kefardluannya tetapi tidak mau memberi, didesak dan diambil paksa. Tetapi jika mereka berjumlah banyak, maka mereka diperangi, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Abu Bakar. Di dalam sejarah Islam pernah terjadi, bahwa Abu bakar (khalifah pertama) pernah memerangi orang yang tidak mau menuai zakat. Beliau menyebutkan dengan tegas bahwa: "Demi Allah akan aku perangi orang yang membedakan antara shalat dan zakat."

Ibadah zakat apabila ditunaikan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa. Karena zakat berfungsi sebagai pembersih

dan pensuci terhadap harta yang dimiliki serta memberkahkan harta yang dimiliki, sebagaimana tersebut dalam firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 103 "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Zakat terbagi menjadi dua bagian yaitu zakat *maal* (harta) dan zakat fitrah (zakat jiwa). Zakat *maal* (harta) merupakan zakat yang harus dikeluarkan oleh seorang muslim terhadap harta yang dimiliki dan telah memenuhi syarat, baik haul, nisab, kadar dan waktunya yang telah ditetapkan oleh ketentuan hukum agama. Harta yang dikenai zakat *maal* menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat yaitu emas, perak dan logam mulia, uang dan surat berharga lainnya, perniagaan, pertanian, perkebunan dan kehutanan, peternakan dan perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan dan jasa serta rikaz.

Zakat fitrah merupakan zakat jiwa (*az-zakah an-nafs*), yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik orang dewasa maupun anak kecil dan bersamaan dengan ibadah puasa (*shaum*). Zakat fitrah wajib dikeluarkan sebelum shalat Idul Fitri, namun ada pula yang membolehkan mengeluarkannya mulai pertengahan bulan Ramadhan. Jenis benda yang dikeluarkan untuk zakat fitrah adalah makanan pokok, seperti yang disebutkan dalam hadis berikut:

"Dari Abi Sa'id Al-Khudri. Ia berkata: Kami biasa mengeluarkan di zaman Nabi Saw. Satu sha' dari gandum atau satu sha' dari kurma atau satu sha' dari sya'ir, atau satu sha' dari zabil."

Dalam pendistribusian atau penyaluran zakat fitrah, hendaklah disalurkan kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 : "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana."

Ayat di atas menyebutkan bahwa yang termasuk *mustahiq* (penerima zakat) terdiri dari delapan *asnaf*, yaitu *fuqara'* (orang fakir), *masakin* (orang miskin), *amil* (pengurus zakat), *muallaf* (orang yang diluluhkan hatinya), *riqab* (orang yang merdeka), *gharim* (orang yang berhutang), *fi sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah), dan *ibnu as-sabil* (orang dalam perjalanan).

Zakat tidak hanya sebatas ritual keagamaan yang apabila dilakukan kewajibannya sudah gugur. Tatapi, zakat juga merupakan ritual sosial yang tidak hanya berhenti setelah selesai dilakukan. Zakat sebagai ritual sosial sangat jelas ketika harta zakat tersebut dibagikan kepada fakir, miskin dan orang-orang yang berhak menerimanya. Zakat tidaklah sekedar digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesaat orang-orang miskin dan yang membutuhkan, tetapi mempunyai fungsi-fungsi lain yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan kehidupan masyarakat. Harta zakat yang sudah terkumpul tersebut, setidaknya dialokasikan untuk memberdayakan kemiskinan di Indonesia. Dalam ihal pelepasan kemiskinan, masyarakat miskin tidak hanya diberikan uang atau beras

saja, tetapi dibuatkan lapangan pekerjaan yang mampu menampung mereka untuk bekerja.

Menurut Yusuf Al-Qhardawi, seorang ulama fikih, menyatakan bahwa salah satu upaya mendasar untuk mengentaskan atau memperkecil persoalan kemiskinan adalah dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan zakat. Hal ini dikarenakan zakat adalah sumber daya yang tidak akan pernah kering dan habis. Dengan kata lain, selama umat Islam mempunyai kesadaran untuk berzakat dan selama dana zakat mampu dikelola dengan baik, maka dana zakat akan selalu ada serta bermanfaat untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Dalam perkembangannya, para pemikir Islam banyak menerangkan terkait tujuan dan fungsi zakat, baik berhubungan dengan tatanan ekonomi, sosial dan kenegaraan yang ditinjau dari tujuan-tujuan *nash* Al-Qur'an, yaitu, mengangkat derajat fakir dan miskin, menyucikan harta dan jiwa *muzzaki*.

Zakat juga berfungsi sebagai suatu sarana jaminan sosial dan persatuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok individu, memberantas kemelaratan dan menya-nyiakan sesama orang Islam, sebagai pelunak hati dan alat penyebaran Islam, ini terlihat pada pemberian zakat salah satunya diberikan kepada *muallaf* yang dibujuk hatinya agar tetap teguh dalam ke-Islaman. Zakat merupakan suatu sarana untuk memperbesar volume harta yang disediakan buat memberi jaminan sosial dalam hutang piutang dan merupakan payung pelindung bagi orang-orang yang terjerat dalam hutang, ini tampak pada diberikannya zakat kepada *ghorimin* (orang yang berhutang).

والله اعلم بالصواب



Fahmi Tibyan

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM),
Co-Founder Quanta Academy, sme-institute.id
Konsultasi via email :
quantasukses@gmail.com

Mengelola Bisnis di Masa Krisis

Tidak bisa dipungkiri Covid-19 telah membawa dampak yang luar biasa bagi pelaku usaha. Apalagi para usaha mikro kecil yang terdampak langsung karena perkantoran banyak yang tutup dan jalan sepi. Banyak kegiatan yang dibatalkan dan pergerakan orang dibatasi untuk meminimalisir penyebaran.

Mayoritas pelaku usaha mengalami penurunan omset hingga 100 persen, bahan baku menjadi sulit didapatkan dan terkendala di distribusi dan pemasaran.

Apa yang harus dilakukan bagi para pelaku usaha pada kondisi krisis ini ?

Menerima Keadaan

Kita harus meyakini bahwa apa yang terjadi hari ini adalah bagian dari ketentuan Allah yang terjadi pada kita. Termasuk juga krisis dan wabah Covid-19 ini adalah bagian untuk menguji keimanan dan ketaqwaan kita.

Menerima keadaan bukan berarti menyerah, namun suasana respek dan merespon positif kerugian maupun kondisi yang krisis yang menimpakita. Dengan sikap menerima keadaan, hati kita menjadi lebih tenang, otak pun bisa mulai berpikir mengenai rencana darurat apa yang mestidijalankan supaya bisnis bisa berjalan.

Identifikasi Sektor Bisnis yang Masih Tumbuh

Di tengah situasi ini banyak sektor-sektor bisnis yang jatuh, seperti travel, property, usaha di mall, fashion dan handycrafnya, catering, wedding maupun usaha-usaha di tengah keramaian yang

terpukul berat. Namun masih ada sektor yang tumbuh seperti alat kesehatan, kebutuhan pokok, maupun makanan siap saji dengan proses *delivery order*. Dengan mengidentifikasi sektor tersebut, setidaknya sebagai peluang baru di tengah krisis, apa usaha yang bisa dikerjakan dan secepatnya menghasilkan. Tidak masalah bila kemudian anda ganti sektor bisnis, yang penting dalam kondisi ini adalah agar bagaimana bisa bertahan.

Hindari Berinvestasi dan Atur Arus Kas

Di masa krisis ini, hindari untuk berbisnis yang membutuhkan investasi besar misalkan mesin atau perlengkapan. Apalagi untuk membeli barang investasi tersebut harus meminjam. Pada masa ini yang tidak punya hutang bisnis maupun hutang konsumtiflah yang bisa bernafas lega.

Untuk itu, atur arus kas uang supaya benar-benar efektif dan lancar. Kalau bisa, pembayaran menggunakan *cash* saja dan hindari pembayaran sistem tempo. Begitu pula kurangi stok untuk barang-barang yang perputarannya lambat. Kurangi biaya-biaya yang tidak dipandang perlu untuk melakukan efisiensi. Karena di masa ini kita membutuhkan bisnis yang perputaran arus kasnya lancar untuk bisa bertahan.

Memang tidak mudah menjalankan bisnis di masa krisis seperti ini. Oleh sebab itu, harus adaptif dan siap dengan segala resiko. Di masa ini bisnis yang bisa online maupun melakukan *delivery order* hingga ke rumah-rumah yang dibutuhkan oleh konsumen. Sehingga tidak ada salahnya bila kemudian kita merubah haluan bisnis dan mengikuti kebutuhan dari konsumen agar bisnis bisa terus berputar. Dan semoga saja kondisi ini bisa segera berakhir dan pulih secepatnya. aamiin

PERTANYAAN

JAWABAN

Saya ibu rumah tangga punya dua orang anak yang masih kecil. Terkadang sering merasa tertekan saat suami melarang untuk pergi menjenguk kedua orang tua di rumah. Waktu berkumpul dengan saudara dan keluarga pun jadi terbatas.

Apa yang harus saya lakukan?

Sdri. Y yang merasa tertekan..

Saya bisa memahami kondisi anda ketika ada keinginan untuk menjenguk org tua, sementara suami tidak memberikan izin. Dengan begitu anda merasa kebebasan anda berkumpul dengan saudara-saudara menjadi terbatas.

Mensikapi keluhan anda, ada dua poin yang ingin saya sampaikan.

Poin pertama :

> Merujuk kembali pada syariah Islam.

Sdri. bisa konsultasi ke ustazd yang memahami hal ini, seingat saya (mohon maaf kalau saya kurang detail dalam hal ini karena ini bukan keahlian saya) ketika seorang wanita memutuskan berumah tangga maka orang pertama yang harus di patuhi adalah suami.

Kewajiban patuh pada orang tua beralih patuh pada suami, karena dia bertanggung jawab dihadapan Allah SWT untuk semua hal yang dilakukan oleh istrinya.

Point kedua :

> Ada banyak hal yang bisa anda lakukan di rumah dengan dua anak anda.

Bukankah hal ini kesempatan yang sangat baik bagi anda untuk membangun relasi, komunikasi,



Oleh : Syamsul Huda,
M.Psi, PNLP., Cht.,
Psikolog

karakter dan menanamkan nilai kehidupan yang positif kepada anak anda ?

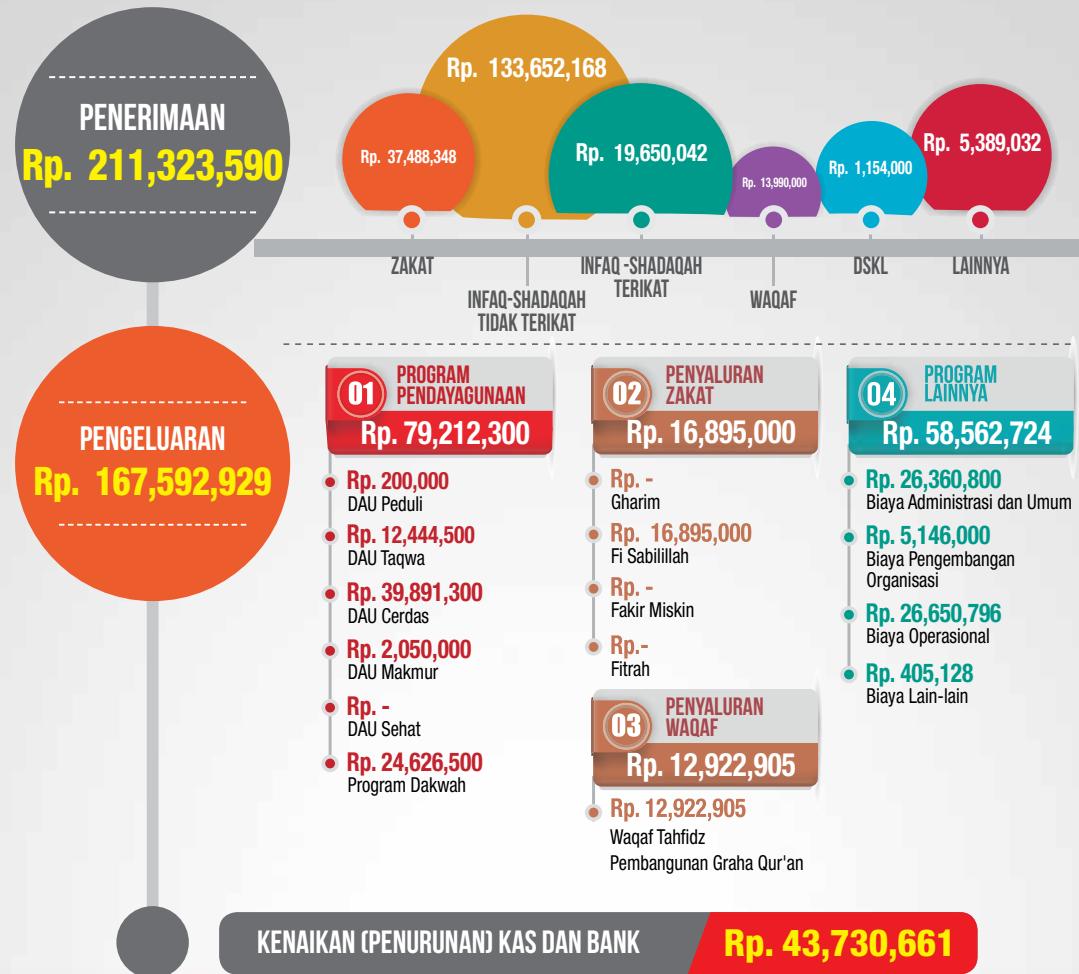
Anak-anak anda masih kecil, karena ini adalah masa-masa emas untuk membangun *personality plus* bagi mereka.

> Untuk masalah kangen sama saudara / orang tua, anda bisa minta izin ke suami untuk sering-sering mengundang mereka untuk datang ke rumah dengan demikian rasa kangen dengan org tua / saudara bisa terobati khan ?

Salam



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE MARET 2020



DONATUR BARU BULAN MARET 2020

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi	No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	NINIK PURWATI	100,000	9	MUSI PASMA WANTI	200,000
2	LAILATUL HAIDA	200,000	10	KUNTI AYU FANURI CITRA RESMI (AYU)	25,000
3	LAILATUL MAGHFIROH	100,000	11	SUPRAPTI	50,000
4	BU FITRI	50,000	12	BAPAK WARSITO	100,000
5	AYU ALISA	100,000	13	M HASANUDDIN	50,000
6	NABILA RIZKY PUTRI OCTARIANY	250,000	14	BU WIWIK	100,000
7	EVIE KUSTININGTYAS	25,000	15	AMRINA	20000
8	IBU ALIFAH	25,000			

SEGENAP REDAKSI DAN KELUARGA BESAR
LAZ DOMPET AMANAH UMAT (DAU)



MENGUCAPKAN

Selamat Hari Raya
Idul Fitri
1441 H / 2020 M

*Taqabbalallahu Minna Waminkum Taqabbal ya Karim
Mohon Ma'af Lahir Batin*





Jumat (20/03), Dompet Amanah Umat (DAU) menyalurkan Bantuan Qur'an melalui Kementerian Agama Jawa Timur yang memiliki data titik wilayah rawan dengan pendangkalan Agama khususnya wilayah Jatim.

Senin (30/03), Dompet Amanah Umat (DAU) kembali menyerahkan bantuan Strong Acid kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) untuk di distribusikan ke pondok pesantren se-Sidoarjo.



Jazakallah Khairan Katsiiraa, kepada SP Custom Furniture houseofido yang sudah memberikan bantuan berupa masker kain untuk Dompet Amanah Umat (DAU). Senin (30/03).



Dompet Amanah Umat (DAU) distribusikan sembako bagi warga masyarakat terdampak pandemi Covid-19 khususnya tukang becak pada Kamis (2/4/2020). Bukan hanya itu saja, DAU juga menyalurkan bantuan berupa masker dan sabun cair Dettol untuk cuci tangan.



Jazakumullah Khairan Katsiiraa, kami ucapan kepada Fh Beauty Care yang sudah mendonasikan 200 bungkus beras masing-masing 3 kg untuk mensupport program Sembako Dhuafa. Senin (06/04).



Covid-19 bukan penghalang bagi Dompet Amanah Umat (DAU) untuk tetap menebar manfaat kepada umat dengan memberikan bantuan kursi roda dan tongkat kruk kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Gedangan Sidoarjo yang diterima langsung oleh Miseri selaku kepala sekolah. Rabu (08/04).



Dompet Amanah Umat (DAU) bersama Juanda Emergency Support berkolaborasi untuk melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik yang ada di Sidoarjo mulai dari tanggal 31 Maret 2020 – 04 April 2020.



Sabtu (11/04), Dompet Amanah Umat (DAU) kembali menyalurkan bantuan dari para donatur berupa 11 tongkat tuna netra dan sepasang tongkat truk untuk para tuna netra di Yayasan Pendidikan Tuna Netra Islam Karunia, Darmokali-Surabaya.

7 Manfaat Bayar Zakat melalui Lembaga



Oleh: Luqman Hakim. Manager Fundraising

Sorang muslim sudah seharusnya selalu membayar zakat. Karena selain diperintahkan langsung oleh Allah SWT, zakat juga termasuk rukun Islam yang ke-4 setelah puasa.

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. At Taubah: 103).

Manfaat Salurkan Dana Zakat melalui Lembaga

1. Membersihkan Harta dan Menyucikan Diri

Sesuai dengan ayat pertama di atas tadi, zakat dapat menjadi sebuah alat yang dapat membersihkan harta yang kita punya sekaligus menyucikan diri kita.

2. Sesuai Sunnah Rasulullah dan Syariat

Sepanjang yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan yang ditetapkan dalam syariah Islam, pelaksanaan zakat memang selalu lewat perantara amil zakat atau sekarang lebih sering disebut lembaga zakat.

3. Aman dan Terpercaya

Zakat melalui Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (DAU), apakah terpercaya? DAU sudah diawasi langsung Kementerian Agama dan teraudit laporan keuangannya secara profesional.

4. Mengurangi Pajak Tahunan (SPT)

Sejak tahun 1999 dan kembali dipertegas pada tahun 2011 dan 2012 melalui undang-

undang telah mengatur bahwa sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dapat dijadikan sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak (PKP).

5. Memuliakan Mustahiq

Seorang muzakki atau orang yang memberikan zakat kini tidak perlu khawatir dengan *mustahiqnya* (penerima zakat). Karena dana zakat yang disalurkan melalui lembaga akan dikelola dengan penuh tanggung jawab oleh lembaga zakat sebagai amil zakat. Seorang muzakki juga lebih terjaga hatinya, karena akan memperkecil peluang rasa sombong karena tidak bertemu langsung dengan mustahiq.

6. Zakat Tersalurkan Lebih Luas

Lembaga-lembaga zakat yang sudah resmi seperti Dompet Amanah Umat sebagai lembaga zakat tingkat kabupaten/kota dapat menjangkau penyaluran zakat kepada *mustahiq* lebih luas.

7. Memiliki Program-Program Pengentasan Kemiskinan

Apakah lembaga mempunyai tanggung jawab dengan dana yang mereka dapatkan? Tentunya benar. Sebagai contoh, Dompet Amanah Umat membentuk beberapa program dari bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sampai lingkungan. Dalam bidang pendidikan, Dompet Amanah Umat telah memberikan beasiswa secara berkala kepada siswa binaan yatim dhuafa berprestasi.

Tunggu apa lagi? Mulailah zakat melalui lembaga zakat dengan awal yang baik di Dompet Amanah Umat Telp/WA (031) 891 2324 / 0821 1500 2424

Ramadhan Tiba, Kuy Kejar Surga!

Oleh: Naning Ismailati, S. Pd.



kurma, pahalanya bisa berlipat ganda, loh. Bahkan bisa setara dengan pahala orang yang berpuasa.

Melaksanakan shalat tarawih

Sudah tau dong ya kalau shalat tarawih ini hanya ada di bulan Ramadhan? Oleh karena itu, pastikan aktivitas shalat tarawih ada dalam daftar resolusimu. Jangan sampai shalat yang hanya ada satu tahun sekali ini luput dari amalan harian selama Ramadhan. Bisa rugi besar kita! So, Catat ya!

Melakukan I'tikaf di Sepuluh Malam Terakhir

Jangan lupa masukkan amalan ini di daftar resolusimu. Sebab dikabarkan, pada sepuluh malam terakhir ini pula akan ada satu malam yang istimewa. Yakni malam lailatul qadar. Baginda Nabi SAW. saja memburunya, lantas bagaimana dengan kita? Harus mengupayakannya ya Gusy, gas pol!

Berdakwah

Dakwah adalah aktivitas agung nan mulia. Amalan yang dilakukan oleh para Nabi dan Rasul, juga para sahabat. Sebagai remaja Islam yang memiliki kepedulian tinggi, aktivitas dakwah ini tentu menjadi rutinitasnya. Apa lagi selama Ramadhan, amal ini tidak akan mungkin dilewatkan. Tetap menebar cinta melalui dakwah. Jadikan beranda sosmed kita sebagai mimbar-mimbarnya. Semangat!

Tadarus dan mengkhatamkan Al Qur'an

Buat target berapa kali khatam Al Qur'an selama Ramadhan. Eits, tidak sekadar khatam loh ya. Pastikan membaca Al Qur'an dengan tampilan dan tadaburi maknanya. Agar apa yang kita baca betul-betul membekas dan menjadi petunjuk dalam kehidupan.

Perbanyak sedekah

Salah satu sedekah yang bisa kita lakukan adalah memberikan bukaan bagi yang berpuasa. Meski hanya satu butir

Bulan Ramadhan adalah bulan ampunan. Maka jangan lupa agendakan Ramadhanmu untuk bertaubat dengan sungguh-sungguh. Memohon ampunan Allah SWT. seraya mengharap ridha-Nya. Semoga peroleh keberkahan hidup di dunia dan di akhirat.

Gimana, Guys? Semoga semakin mantap menyongsong datangnya bulan suci Ramadhan. Jangan berleha-leha, manfaatkan waktu sebaikbaiknya. Ramadhan tiba, kuy kejar Surga! Enggak pakai lama! Enggak pakai tunda! Segera! []

Sumber: Buletin Teman Surga Edisi April 2020.

Receh Tapi Memberdayakan

Zaini Syam, M.Pd
Manager Pendayagunaan

Pemberdayaan itu mudah diucapkan namun perlu niat, perjuangan dan ilmu untuk merealisasikan. Pemberdayaan itu tidak melulu tentang ekonomi, tapi bisa jadi pemberdayaan lahan/tempat dan SDM. Karena tujuan pemberdayaan yaitu membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan juga berbicara tentang menggerakkan orang untuk lebih

berdaya sehingga menghasilkan sesuatu yang menjadi kebutuhan dirinya dan orang lain. Seseorang fasih dan mengusai al-Quran bisa mengajarkan ilmu sebab diberdayakan. Lahan kosong dibangun untuk dimanfaatkan banyak orang juga bisa disebut pemberdayaan.



Dalam hal ini penulis akan membicarakan tentang pemberdayaan yang dibiayai dari uang receh, sehingga bisa menjadi sesuatu yang berdampak menggerakkan terhadap yang lebih besar manfaatnya. Mungkin termasuk Anda yang terbiasa memasukkan donasi infaq 500-1000 rupiah di kotak infaq yang berada di warkop, toko dan



warung-warung kecil. Uang tersebut seakan kecil receh dan tidak bernilai. Padahal dari uang receh tersebut bisa tercipta para penghafal al-Quran dan dapat meluluskan anak-anak yatim dhuafa sampai dengan perguruan tinggi.

Contoh kecil di satu desa, ada sedikitnya 150 tempat transaksi uang terdiri dari toko, warung makan dan warkop. Setiap lokasi tersebut ada kotak infaqnya dan setiap yang hadir dan belanja di situ memasukkan uang sisa pembelian. Misal, minimal 1000 rupiah setiap toko tadi ada yang berinfaq (masukkan donasi) dan perharinya tidak kurang dari 30 orang = 30.000×30 hari = $600k/\text{bulan} \times 150 \text{ kotak} = 63 \text{ juta}/\text{bulan}$. Dengan potensi ini dikelola dengan baik, anak yatim bisa sekolah, kuliah, gedung bertingkat rumah penghafal al-Quran terbangun. Tentunya dengan uang receh yang diorganisir oleh orang-orang kompeten, amanah dan profesional.

Contoh dalam hal ini adalah DAU (Dompet Amanah Umat), saat ini memiliki program pembangunan gedung Graha Quran untuk mencetak anak-anak menjadi tahlidz Quran. Lembaga ini baru beroprasi kurang lebih 2 tahun yang lalu dan sampai saat ini sudah ada sekitar 70 an santri lebih yang belajar dan menghafal al-Quran. Mungkin sedikit yang mengetahui bahwa semua operasional dan pembangunannya melalui uang recehan mulai dari yang berdonasi 500-1000 rupiah. Meskipun, ada juga yang berdonasi jutaan namun bisa dihitung jari. Padahal, sampai saat ini tercatat kurang lebih menghabiskan dana sekitar 2/3 M lebih, walaupun belum selesai secara total dan masih butuh banyak uluran tangan para dermawan untuk menyelesaikan secara sempurna. Namun setidaknya sudah bisa ditempati untuk belajar dan menghafal Quran.

Dengan demikian, receh bukan berarti sepele dan sepele bukan berarti remeh. Buktinya, uang receh yang dikelola oleh DAU menjadi sebuah gedung tahlid dan meluluskan yatim dhuafa sampai dengan perguruan tinggi. Tentunya, dengan receh yang terorganisir dengan baik, amanah dan profesional, sehingga menjadi jariah yang pahalanya terus mengalir pada setiap yang berdonasi.

Hijrahku, karena Sang Maha Pencipta

Lakukan apa saja yang kamu mau di dunia. Apa saja, tapi pertanyaannya adalah apakah Allah sudah meridhoi kita?

Rohmatul Farohah
Kholison, Mahasiswa.



Sebenarnya kita punya banyak sekali kesempatan untuk memperbaiki diri, ya hanya saja kadang kita menganggapnya sepele dan terkesan menggampangkan ketika dia datang untuk menyapa. Dan seketika melihat orang lain sudah hijrah menjadi lebih baik, kita ingin juga seperti mereka. Tapi tidak jarang mendengar bisikan-bisikan yang membuat hati sering ragu.

Semisal kita menjadi takut untuk bisa Istiqomah dalam proses memperbaiki diri, takut ternyata nantinya keinginan itu hanya sesaat saja. Kalau seorang hamba sedang merasakan keimbangan seperti ini, selalu ingatlah bahwa ada dia yang selalu ada buat umat-Nya sekaligus lanjutkan saja keputusan baiknya karena niat baik memang harus di segerakan.

Dan inilah yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri di Surabaya yakni Rohmatul Farohah Kholison, banyak sekali rintangan dan cobaan yang menghadang saat memutuskan untuk berhijrah. Namun, tak sekalipun ia membelokkan niat. Berawal dari gaya berpakaian 'tomboy' nya hingga style ala punk dengan celana pensil menjadi ciri khasnya dalam berpakaian.

Menempuh pendidikan di MTS dan MAN, tak serta merta membuat segala yang ia lakukan adalah benar. Dibesarkan dari keluarga muslim menjadi pondasi penting untuknya dalam memantapkan niat tuk berhijrah. Memulai dari hal kecil yakni merubah gaya berpakaian dengan memakai rok, kerudung panjang dan kaos kaki.

Support keluarga terus menerus mengalir tak pernah henti untuk menyakinkan rohma. Bahkan, terkadang dengan cara yang tidak

terduga hingga membuatnya berpikir dua kali tuk memakai pakaian 'boyish' nya kembali. Seiring berjalan waktu rohma semakin tersadar bahwa yang selama ini ia lakukan tidak tepat, dan harus terus-menerus memperbaiki diri dari segi manapun untuk mencari rido sang illahi.

Perjalanan hijrah tak selalu kan berjalan mulus seperti yang dikira, banyak cobaan yang menghadang dan akan menggoda kan iman. Namun, justru itulah membuat derajat kita naik dihadapan-Nya. Tak hanya sekali dua kali bahkan mungkin datangnya bisa bertubi-tubi, sempat ia dimaki dengan kata kotor, bahkan sampai dicela sebagai orang sesat.

Namun kakak dan ibunya tetap berada di belakang rohma, menopang saat ia jatuh, serta memapah saat tak sanggup lagi berjalan mungkin itulah kiasan yang tepat tuk perjuangan kakak dan ibu rohma dalam perjalanan hijrahnya. Bukan dengan berhenti hijrah, tetapi dengan cara yang lebih elegan yakni berdoa agar tali silaturahmi tak putus hanya karena ini dan Allah yang maha membolak-balikkan hati manusia.

Ia yakin bahwa tak ada yang tak mungkin di tangan Sang Pencipta Kehidupan dan keajaiban pun datang keluarga nya yang lain tak lagi mencacinya. Namun, justru menjadi lebih dekat dengan rohma, *Subhanallah*. Dan itulah jawaban dari setiap doa ia panjatkan hingga sejak saat itu dia merasa dirinya tak perlu mengkhawatirkan sesuatu karena semuanya telah diatur sedemikian rupa juga tak perlu takut jika memang itu benar.

Semoga ia selalu Istiqomah dan Allah lebih memantapkan hatinya untuk bener-bener berhijrah. Dan kita semua segera meraih hidayah yang sudah Sang Maha Pemberi memberikannya kepada kita yakni seluruh hamba di dunia. Aamiin ... **Seperi yang dituturkan kepada : Jihan**

daū
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

Tabungan Qurban

Wujudkan niat Qurban Anda
Hanya di DAU, Qurban Gratis Masakan



Rekening Tabungan Qurban

BSM : 710 7091 787
an. LAZ Dompet Amanah Umat
Tambahkan kode unik **08** di belakang
nominal transfer, misal Rp. 227.508

(TABUNGAN KAMBING 2.500.000)
Jika mulai nabung
September 2019 (11 Bulan) Rp. 227.000/bulan
Oktober 2019 (10 Bulan) Rp. 250.000/bulan
November 2019 (9 Bulan) Rp. 278.000/bulan
Desember 2019 (8 Bulan) Rp. 312.500/bulan
Januari 2020 (7 Bulan) Rp. 357.500/bulan
Februari 2020 (6 Bulan) Rp. 417.000/bulan
Maret 2020 (5 Bulan) Rp. 500.000/bulan
April 2020 (4 Bulan) Rp. 625.000/bulan

(TABUNGAN SAPI PATUNGAN 3.600.000)
Jika mulai menabung
September 2019 (11 Bulan) Rp. 327.500/bulan
Oktober 2019 (10 Bulan) Rp. 360.000/bulan
November 2019 (9 Bulan) Rp. 400.000/bulan
Desember 2019 (8 Bulan) Rp. 450.500/bulan
Januari 2020 (7 Bulan) Rp. 514.500/bulan
Februari 2020 (6 Bulan) Rp. 600.000/bulan
Maret 2020 (5 Bulan) Rp. 720.000/bulan
April 2020 (4 Bulan) Rp. 900.000/bulan

Informasi : **031 891 2324 / 0851 0066 2424**, Follow us **LAZ DAU**


www.lazdau.org

daū
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

Istiqlomah
PANTI ASUHAN YATIM DHUAFA



**Tahun Baru,
Beli Barang Baru?
yang Lama
Disedekahkan Aja**

Hubungi : **0851 0066 2424**
BISA DIJEMPUT | BISA DIKIRIM | BISA DIANTAR

Kantor / Asrama Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo

BARKAH
BARANG BEKAS BAROKAH

mandiri syariah Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqlomah
709 221 2216
Support by : 

www.lazdau.org

KONDISI **LOCKDOWN** SEDEKAH TAK BOLEH **SHUTDOWN**

Oleh: Sugeng Pribadi, S. I. Kom, Direktur II – LAZ DAU



"Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisik-bisikan mereka, kecuali (bisik-bisikan) orang yang menyuruh bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mendamaikan di antara manusia. Dan siapa yang berbuat demikian dengan maksud mencari keridhoan Allah, tentulah Kami akan memberi kepadanya pahala yang amat besar."

ISTIQOMAH SEDEKAH WALAU DI MASA SUSAH

"Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan saja mengatakan, 'Kami telah beriman' sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka. Maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta." (QS Al Ankabut: 2-3)

Tidak gratis menyebut diri beriman, jika tidak diuji keimanan tersebut. Semoga kita tetap Istiqomah sedekah walau dalam kondisi susah.

Dari Abu Hurairah RA, Nabi SAW bersabda, *"Satu dirham dapat mengungguli seratus ribu dirham."* Lalu ada yang bertanya, "Bagaimana itu bisa terjadi wahai Rasulullah?" Beliau jelaskan, *"Ada seorang yang memiliki dua dirham lalu mengambil satu dirham untuk disedekahkan. Ada pula seseorang memiliki harta yang banyak sekali, lalu ia mengambil dari kantongnya seratus ribu dirham untuk disedekahkan."* (HR An Nasai' dan Ahmad).

Gambaran pada hadist di atas **begitu gamblang**. Semakin sempit keadaan dan Istiqomah terus memberi, maka semakin bernilai di mata Allah. Keluasan jiwanya tetap menuntut dirinya untuk berbagi kepada sesama. **Apa yang dimiliki dirasakan bahwa orang lain lebih butuh.**

PANDEMI BISA BERAKIBAT MUSTAHIK TERANCAM LEBIH MISKIN

Diketahui bersama, kondisi pandemi Covid-19 berakibat semua lapisan masyarakat terdampak, adanya **PSBB** (Pembatasan Sosial Berskala Besar) atau lebih di kenal dengan **lock down**, maka dampaknya mengenai segala aspek dan segmen sosial kemasyarakatan.

Mustahik yang rata-rata pekerjaannya harian seperti asongan, loper koran, tukang parkir, polisi cepek, pemulung, tukang becak, pembantu rumah tangga, guru ngaji privat dan sebagainya, dari mana sumber pendapatan harian mereka untuk bisa makan? sementara semua orang aktifitasnya di batasi. Maka hal ini **sangat mengancam tidak hanya menjadi miskin tapi juga ancaman kemanusiaan.**

PROGRAM PEMBERDAYAAN DAU PASCA PANDEMI COVID-19

Belum ada yang bisa memprediksi pandemi akan berakhir berapa lama, maka DAU memberikan acara program pemberdayaan masyarakat yakni : **Integrasi Pemberdayaan Bermartabat (IPB)**. Sebuah inisiasi pemberdayaan dengan peserta mustahik binaan, kolaborasi dengan pihak terkait (pemerintah ataupun swasta) terjun di lapangan kerja dengan menjadi relawan dakwah zakat kemudian dana zakat digunakan untuk membiayai program IPB.

SUNGGUH, KEBAIKANMU HANYA ANTARA ENGKAU DAN TUHANMU BUKAN ANTARA ENGKAU DAN MEREKA

Bila kamu berbuat baik, orang mungkin menuduhmu menyembunyikan motif egois, biar begitu tetaplah berbuat baik.

Bila engkau sukses, engkau akan dapatkan teman palsu dan musuh sejati, biar begitu tetaplah meraih sukses.

Bila engkau jujur dan berterus terang, apa yang engkau bangun bertahun-tahun, mungkin akan hancur dalam semalam, biar begitu tetaplah terus membangun.

Bila engkau menemukan ketenangan dan kebahagiaan, orang mungkin akan iri, biar begitu tetaplah berbahagia.

Kebaikanmu hari ini, sering akan dilupakan orang esok hari, biar begitu tetaplah lakukan kebaikan.

Ketahuilah, pada akhirnya ini semua adalah masalah antara Engkau dan Tuhanmu. Tidak pernah antara engkau dan mereka. Tetaplah Istiqomah berbuat baik bagaimanapun kondisimu. (By adi)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : Wiraswasta PNS TNI/POLRI Profesional

Karyawan Lainnya :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMU Kejar Paket A/B/C Diploma I/II/III

S1 S2 S3 Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

: 1 Juta 500 Rb 200 Rb 100 Rb 75 Rb
 50 Rb 25 Rb

Terbilang :
Keterangan Donasi : Zakat Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA
 Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui :
 Diambil petugas DAU di: Rumah Kantor , tgl....., pkl.....
 Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
 Transfer ke rekening DAYU
 Layanan Autodebet
 Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....) (.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Donatur

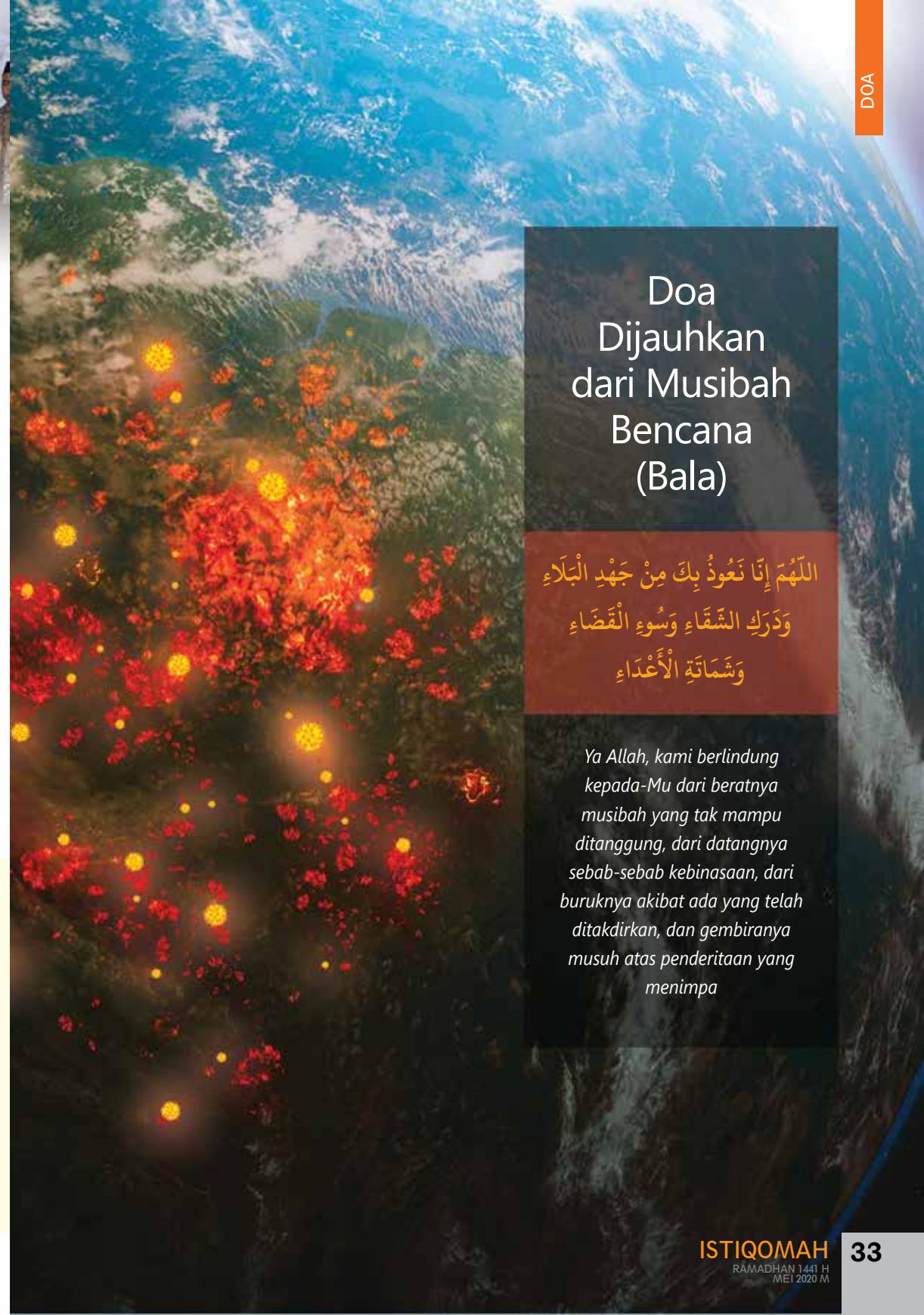
Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo (.....) (.....)
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

Nama terang

Nama terang





DI PANDEMI TETAP LAPANG BERINFAQ

Oleh M. Anwar Djaelani

Hari-hari ini dan entah sampai kapan, semua orang tanpa kecuali merasa berada dalam kesempitan. Hal ini menyusul meluasnya wabah Covid-19 dan terkait ini WHO lalu menyatakan sebagai pandemi. Akibatnya, pemimpin pusing dan apalagi rakyat. Pengusaha pusing dan apalagi karyawan. Di momentum ini, justru tepat untuk mempraktikkan ajaran mulia: Selalu berinfaq di saat lapang ataupun sempit.

Mulia, Mulia!

Suka berinfaq adalah salah satu ciri utama orang beriman. Bahkan, ajaran berinfaq disebutkan dalam "satu tarikan nafas" dengan shalat. *"Alif laam miim. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka"* (QS Al-Baqarah [2]: 1-3).

Amaliyah infaq (menafkahkan sebagian rezeki di jalan Allah), menggambarkan secara indah perpaduan antara mesranya hubungan hamba dengan Allah sekaligus eratnya hubungan manusia dengan sesamanya. Itulah salah satu nilai lebih ajaran Islam yang selalu menekankan keseimbangan dalam segala hal.

Islam tak semata-mata memberi perhatian kepada persoalan *hablum min-Allah* (hubungan antara hamba dengan Tuhan-nya), tetapi juga dengan masalah *hablum minan-naas* (hubungan antara hamba dengan sesamanya).

Secara umum, dalam Islam, bila suatu perintah Allah kita laksanakan maka bukan saja hal itu mendemonstrasikan kepatuhan seorang hamba terhadap Tuhan-nya, tetapi pada saat yang sama *amaliyah* tersebut akan mendatangkan manfaat bagi si hamba.

Cermatilah, sebagai misal shalat malam atau tahajjud. Kepada para pengamalnya, Allah menjanjikan akan mendapatkan kekuatan daya pengaruh ketika berbicara. *"Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (darinya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah*

dari seperdua itu sedikit atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat" (QS Al-Muzzammil [73]: 1-5).

Demikian pula dengan berinfaq. Allah menjanjikan keutamaan bagi seseorang yang rajin berinfaq. *"Katakanlah, 'Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)'. Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya"* (QS Saba' [34]: 39).

Untuk kesempurnaan iman dan takwa kita serta untuk kemuliaan derajat kita, maka perhatikanlah bahwa bukan jumlah infaq yang besar yang harus menjadi titik perhatian kita, tapi yang lebih utama adalah sikap istiqomah kita. Lebih utama berinfaq sedikit namun istiqomah dilakukan ketimbang berinfaq dalam jumlah besar namun hanya sese kali atau sangat jarang.

Sungguh beruntung, jika kita bisa memahami dan mengerti makna penting bersegera berinfaq. Ambil hikmah dari pelajaran berinfaq dan amalkanlah secara istiqomah. *"Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran"* (QS Ar-Ra'd [13]: 19), *"(yaitu, antara lain) orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik)"* (QS Ar-Ra'd [13]: 22).

Suka berinfaq adalah cermin dari orang yang beriman dan bertawakkal kepada Allah. *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.*

(yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka" (QS Al-Anfaal [8]: 2-3).

Ajaran berinfaq tak bisa kita remehkan. Berikut ini sejumlah ayat yang bisa lebih memotivasi kita. *"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat-gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui"* (QS Al-Baqarah [2]: 261). *"Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak mereka bersedih hati"* (QS Al-Baqarah [2]: 274).

Jangan ragu, teruslah berinfaq agar kita bisa mencapai kebaikan yang mulia di hadapan Allah. *"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaikan, sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya"* (QS Ali 'Imraan [3]: 92).

Bersegeralah berinfaq. Lalu, pertahankanlah hal itu menjadi sebuah kebiasaan yang terus kita amalkan, baik ketika lapang maupun sempit. *"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan"* (QS Ali 'Imraan [3]: 134).

Untuk Semua

Pandemi karena Covid-19 memang bikin sulit semua orang. Tapi meski begitu, siapapun diri kita, harus tetap istiqomah dan bersemangat dalam berinfaq. []



Kekuatan Al-Qur'an

"Maka tidak akan kamu temukan pada sunatullah itu perubahan, dan tidak akan kamu temukan sunatullah itu pergantian." (Qs. Fathir 43)

Apa yang bisa kita petik dari zaman keemasan Islam. Islam hadir menggantikan perubahan peradaban. Perubahan kebodohan atas kebodohan dan kecengkakan nafsu manusia. Peradaban yang meniadakan iman dan kekuasaan Allah atas segala ciptaannya. Dan ketidaktundukan atas keperkasaan Allah yang diwujudkan dalam penolakan ketauhidan. Dalam tafsir as Sa'di, sumpah mereka bukan untuk mencari kebenaran. Akan tetapi semua itu dari kesombongan di muka bumi terhadap manusia dan kebenaran. Runtuhnya sebuah peradaban karena runtuhnya *trust* kebenaran menggantinya dengan kesombongan manusia dan kedholiman antar sesama.

Rasulullah Muhammad SAW, yang telah mendapatkan kekuatan al-Qur'an pernah menyatakan dalam sabdanya, "Sesungguhnya hal yang paling aku khawatirkan pada kalian sepeninggalku adalah dibukakan kalian dari keindahan dan perhiasan dunia" (Al Bukhari dan Muslim).

Keindahan dan perhiasan dunia itu mampu memoles manusia untuk lalai akan kebenaran al-Qur'an. Karena mereka menganggap usahanya yang maksimal itu telah menghasilkan keindahan dan perhiasan serta

kekuasaan. Padahal itu hanya sedikit saja dari perhiasan dunia yang ditampakkan bila dibandingkan dengan perhiasan al-Qur'an yang mengkisahkan keagungan surga.

Keagungan dan kebenaran al-Qur'an tak terbantahkan dari sisi manapun. Tidak ada celah kesalahan yang bisa dibantahkan dari sisi manapun hingga saat ini. Keagungan dan kebenaran al-Qur'an teruji dari segala ilmu yang berkembang hingga saat ini. Dan al-Qur'an tidak diragukan lagi, apalagi bagi umat yang bertaqwa.

Apa yang bisa kita petik dari kekuatan al-Qur'an? Yaitu memberikan kehidupan orang-orang menjadi bersih jiwanya, bersih hatinya, bersemangat menganggungkan Allah, tajam akalnya, gigih usahanya, bersih hartanya menjadikan istiqomah ibadahnya.

Mereka yang berpegang teguh pada al-Qur'an bukan hanya mampu menghafalkannya tetapi mampu menggerakan dan menggelorakan semangat kehidupan untuk tunduk patuh mengambil ajarannya untuk diamalkan. Pikirannya terbuka, kebenaran al-Qur'an menyelimuti kejujuran dan amanah orang yang menjalankannya.

Hal inilah kemudian mampu melahirkan generasi qur'ani, generasi emas. Yaitu generasi yang mampu melahirkan peradaban emas, menggantikan peradaban penuh kedholiman dan kebodohan. Generasi al-Qur'an mampu melahirkan pemimpin yang disegani; karena tegas dan sangat manusiawi terhadap

sesamanya. Generasi al-Qur'an mampu melahirkan kecermelangan ilmuwan yang bersih dengan melahirkan sejumlah kebenaran ilmu dan pengamalan ilmu yang mengangkat derajat manusia. Ilmunya diamalkan tanpa *reserve*, semua bisa mempelajari dan mengambil ilmu itu dengan sepantasnya.

Begitulah generasi yang mau mempelajari al-Qur'an yang di dalamnya penuh dengan ilmu. Dihiasi pula dengan pelajaran-pelajaran hikmah bagi manusia agar tak terjerumus dalam kedzoliman sesamanya. Al-Qur'an mampu memberikan peringatan diri agar manusia tidak berbuat keburukan.

Kemudian Allah pun berfirman, "Diantara kalian ada yang menginginkan dunia dan di antara kalian ada yang menginginkan akhirat. Kemudian ia memalingkan kalian dari mereka untuk menuju kalian. Namun Allah telah memaafkan kalian, dan Allah itu memiliki karunia bagi kaum beriman." (Qs. Ali Imran 152).

Semoga di bulan Ramadhan ini kita mendapatkan syafaat al-Qur'an karena kecintaan kita kepada Allah dan kita mau menghafal serta mengamalkan apa yang terkandung dalam al-Qur'an. (A. Zakkii)



Ar Razzaq (Maha Pemberi Rejeki)

"Dan tidak ada satupun makhluk yang berjalan di muka bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya"
(Huud: 6)



Cerita : Kak Saloma

Ilustrasi : Kak Yasir

ISTIQOMAH

RAMADHAN 1441 H

MEI 2020 M

Kisah Si Dudung & Isti EPISODE 25

TTS Teka-Teki Silang

Yuk isi teka-teki islami dibawah ini, lalu kirim jawabannya (berupa foto) via Whatsapp di nomer 0821 1500 2424 dengan format:

Nama (spasi) Alamat Lengkap (spasi) Usia



Yuk kirim jawabannya, dapatkan hadiah menarik berupa Al Quran hafalan untuk adik-adik Tercinta. Jangan Lupa Ya ...

MENURUN

1. Hewan yang mengantikan Nabi Ismail ketika akan disembelih
2. Manusia pertama penghuni bumi
3. Nama istri Nabi Sulaiman As yang menjadi ratu negeri Saba
4. Nabi dan Rasul terakhir
5. Kota yang ditakhlukkan oleh Nabi Muhammad Saw
6. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud As
7. Kaum yang dimusnahkan pada masa Nabi Syuaib As
8. Nabi yang membuat kapal raksasa pertama di dunia

MENDATAR

Ini Kata Customer

Zein, Ibu Rumah Tangga

Ini pertama kalinya saya mencoba Istiqomah aqiqah, Alhamdulillah bagus dan tidak mengecewakan sama sekali. Datang sangat tepat waktu, harga bila dibandingkan dengan tampilan masakannya menurut saya murah daripada aqiqah yang sebelumnya.

Plus dapat label ucapan dengan foto juga dan sertifikatnya. Pokoknya komplit deh...

Semoga semakin sukses dan edepannya semakin berkualitas, lebih baik lagi dan lebih berembang lagi.



DWI UMAR DANY, 29 Tahun, karyawan swasta

Saya sangat puas dengan Istiqomah Aqiqah karena selain pelayanannya yang membuat nyaman, rasanya tidak mengecewakan. Buktiya saja semua tamu yang saya undang bilang masakannya sangat enak, itu membuat kami merasa lega dan bahagia. Jadi kami siap untuk merekomendasikan Istiqomah Aqiqah ke teman-teman, tetangga dan keluarga.



Yuardhi Fattahudin, Swasta

Alhamdulillah, masakannya enak banget bu dan waktu pengirimannya sesuai dengan permintaan saya waktu memesan. Untuk packaging sudah bagus dan lengkap.

Saran saya ditambah lagi program paketannya, misalnya bisa di mix dengan tambahan box kue atau roti. Jadi kita dirumah siap edar, tanpa nambah repot lagi.



Indawati, Ibu Rumah Tangga

Masakan Istiqomah Aqiqah itu mantap banget dan yang pasti soal pengiriman itu sangat tepat waktu. Terima kasih ya semua keluarga sangat puas.



Uji Dapur : Nunung & Tim Dapur Cantika
Fotografer : Tim Delicious Foodtography

Puding:

- 1 kaleng susu kental manis putih
- 6 kaleng air (gunakan kaleng susu kental manis)
- 1 bungkus agar-agar bubuk putih
- 1 sdm pasta strawberry
- 10 buah strawberry segar, cincang kasar

Saus Cokelat:

- 300 ml susu cair cokelat
- 75 gram gula pasir
- 50 gram cokelat masak pekat, cincang
- 1 kuning telur, kocok lepas
- 3/4 sdm tepung maizena, larutkan dengan sedikit air

Cara Membuat:

1. Campur susu kental manis, air, agar-agar dan pasta strawberry, aduk rata. Rebus sambil diaduk-aduk di atas api sedang hingga mendidih. Angkat dan masukkan strawberry cincang, aduk rata.
2. Tuang ke dalam gelas puding mika hingga 2/3 penuh, dinginkan.
3. Saus Cokelat: rebus susu dan gula pasir hingga mendidih. Masukkan cokelat pekat, aduk rata.
4. Ambil sedikit adonan susu lalu campur dengan kuning telur, aduk rata. Tuang campuran kuning telur ke dalam adonan susu, aduk rata hingga kuning telur menyatu.
5. Tambahkan larutan tepung maizena ke dalam adonan, aduk rata. Masak hingga saus licin dan kental. Angkat.
6. Tuang saus ke atas puding dan dinginkan kembali dalam lemari es selama 3 jam. Beri hiasan buah segar dan sajikan dingin.

Pilih Kambingmu, Tunaikan Ibadahmu

Oleh : Titanio Ferriawan, S.Pd
(General Manager)

Hari Raya Idul Adha tahun 2020 akan jatuh pada bulan Juli, ya walaupun masih terhitung lama tapi tak ada salahnya jika kita menyiapkannya dari sekarang. Dan bagi para peternak hewan, momen inilah yang ditunggu-tunggu oleh mereka setiap tahunnya.

Banyak cara mereka gunakan untuk menarik perhatian dari para customernya, misalnya seperti yang dilakukan oleh Wedussmart Istiqomah dengan memanjakan para "pelanggannya" yakni memberikan lima keuntungan bagi si pembeli.

Seperti paket layanan praktis siap antar sampai tujuan, bisa dikirim maupun disalurkan ke panti asuhan, pilih sendiri hewannya, hasil laba penjualan disalurkan ke panti asuhan (Qurban sambil bersedekah) dan yang pasti mendapatkan voucher aqiqah senilai 50 ribu.

Oh ya, harga hewan ternaknya dijamin murah. Harga kambing mulai dari 2,2 juta, sedangkan sapi mulai harga 20 juta. Pemesanannya bisa dilakukan mulai awal Mei dan akan mendapatkan potongan harga spesial khusus *deal* di bulan kelima ini.

Jadi jangan lupa ya, pilih hewannya, raih manfaat dan keberkahannya.

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

PENYELESAIAN PEMBANGUNAN GRAHA QUR'AN YATIM DHUAFA

Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga		Paket Wakaf	
Plafon	350	M ²	Rp	45.500.000	Rp	130.000
Sanitair	282	M ¹	Rp	52.170.000	Rp	185.000
Lantai	286	M ²	Rp	57.200.000	Rp	200.000
Dinding	1837	M ²	Rp	404.140.000	Rp	220.000
Urugan	386	M ³	Rp	96.500.000	Rp	250.000
Listrik	107	Ttk	Rp	42.800.000	Rp	400.000
Baja	20	M ¹	Rp	14.000.000	Rp	700.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp	90.000.000	Rp	2.000.000
Beton	17	M ³	Rp	119.000.000	Rp	7.000.000
Full Package					Rp 11.000.000	

Harta yang Anda Wakafkan, Dapat Menjadi Pahala
yang Mengalir Tiada Henti.



AMANAHKAN WAKAF ANDA:

mandiri
Syariah 713 139 8306
a/n Graha Alquran Sidoarjo

BNI
Syariah 0409 722 955
a/n yayasan dompet amanah umat

Kode transfer
ATM bersama
BSM 451
BNIS 427





Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.

1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati Kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps
Istiqomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati
Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

0856 4892 8881

Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511